



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1597–1603

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM di Desa Palem
Watu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik

Redhinta Fasya Raihan Anwar, Vira Angelina

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2711>

How to Cite this Article

APA : Fasya Raihan Anwar, R., & Vira Angelina. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM di Desa Palem Watu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1597 – 1603.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2711>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM di Desa Palem Watu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik

Redhinta Fasya Raihan Anwar^{1*}, Vira Angelina²
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: redhinta.23337@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 20-12-2024

| Disetujui: 21-12-2024

| Diterbitkan: 22-12-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy on MSME business performance in Palem Watu Village, Menganti Sub-district, Gresik Regency. Financial literacy, which includes understanding and ability to manage finances, is expected to contribute positively to the business performance of MSME actors. The research method used is a quantitative approach using a simple linear regression test analysis method. The data obtained are MSMEs in Palem Watu Village. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the performance of MSMEs. The results of the coefficient of determination analysis show an r square value of 65.2%, while the remaining 13.7% is influenced or caused by other factors not included in the study.

Keywords: *quantity research, financial literacy, business performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di Desa Palem Watu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan, diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja usaha pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis uji regresi linear sederhana. Data yang diperoleh yaitu UMKM di Desa Palem Watu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai r square 65,2%, sedangkan sisanya sebesar 13,7% dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

Katakunci: penelitian kuantitas, literasi keuangan, kinerja usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil (UMKM) adalah komponen penting dalam pembangunan ekonomi sebuah wilayah. UMKM dapat disebut sebagai perekonomian kerakyatan karena mereka dapat melakukan kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat kelas bawah dan menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat. UMKM di Kecamatan menganti memainkan peran penting dalam sektor bisnis karena mereka tidak hanya memberikan kompensasi kepada karyawan tetapi juga mencegah peningkatan tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja baru. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang keuangan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan keuangan masyarakat. Kinerja diukur berdasarkan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, istilah "kinerja bisnis" sering dikaitkan dengan kondisi keuangan bisnis yang, melalui pengukuran keuangan, mampu memberikan hasil yang memuaskan bagi pemilik saham dan karyawannya. Dalam penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa empat tantangan utama yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah modal kerja yang terbatas, sumber daya manusia (SDM), inovasi produk dan teknologi, dan pemasaran. Namun, masalah permodalan adalah masalah yang sering terjadi di lapangan dan merupakan penyebab kegagalan banyak UMKM untuk berkembang. Salah satu masalah utama UMKM adalah pengelolaan keuangan. Jika tidak berjalan dengan baik, kinerja akan terhambat dan pembiayaan tidak dapat diakses (Wahyu Rubianingrum, 2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan oleh seseorang pada pilihan keuangan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka. Semakin tinggitingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan danpeneglolaan keuangan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Idawati & Pratama, 2020) Saskia dan Yulhendri, 2020; dan Yushita, 2017. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan cara yang memungkinkan setiap orang hidup sejahtera dan untuk membuat organisasi tidak memiliki masalah dengan pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan pemilik usaha dapat membantu mereka mengelola utang dan diversifikasi aset. Oleh karena itu, individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya (Herawati, 2015; Margaretha & Pambudhi, 2015; Sayinzoga et al., 2016; Susanti et al., 2018). Pengelolaan keuangan dasar, pengelolaan simpanan, asuransi, dan inverstasi adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam literasi keuangan. Sudah jelas bahwa UMKM harus mempelajari literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik (Amaliyah & Witiastuti, 2015; Laily, 2016; Saskia & Yulhendri, 2020). Jika UMKM tidak memiliki literasi keuangan yang baik, mereka tidak akan dapat mengambil keputusan pengelolaan yang tepat sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Salah satu UMKM di Tasikmalaya yang bergerak dalam industri bordir adalah UMKM Dawalul Bordir. UMKM Dawalul memiliki sejarah panjang dalam industri bordir di Kota Tasikmalaya. Pemilik UMKM tidak memahami detail pengelolaan keuangan yang baik, meskipun mereka sudah mengelola keuangan dengan mekanisme yang digunakan. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik UMKM terhadap pengelolaan keuangan yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah standar akuntansi yang berlaku (Djou,

2019; Putri, 2020; Sabilla & Wijayangka, 2019). Hal ini biasanya muncul karena keterbatasan pengetahuan pengelola UMKM mengenai informasi pengelolaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang baik. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik pasti berdampak pada kinerja bisnis. menyatakan bahwa kinerja UMKM dianalisis menggunakan pendekatan berdasarkan tiga asumsi. Karena rumit, keadaan sebenarnya perusahaan tidak sepenuhnya mencerminkan. 3). Pengukuran kinerja yang sering digunakan hanya cocok untuk perusahaan besar dengan manajemen perusahaan yang relatif terstruktur. Pengukuran tingkat kinerja (baik kinerja finansial maupun non-finansial) UMKM dilakukan dengan menggunakan pendekatan non-cost performance-based, yaitu pengukuran berbasis persepsi. Lihat pembahasan pentingnya literasi keuangan bagi UMKM. Peneliti melakukan penelitian mengenai literasi keuangan terkait kinerja usaha kecil. Sulaman Tasikmalaya. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan berdampak pada kinerja usaha kecil (Djou, 2019; Saskia & Yulhendri, 2020; Yanti, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis varians, metode ini membandingkan rata-rata lebih dari dua kelompok data. ANOVA merupakan teknik analisis multivariate yang termasuk dalam kategori statistik parametrik.

Analisis varians didasarkan pada beberapa anggapan, yaitu:

- Populasi-populasi yang akan diuji berdistribusi normal
- Variansi dari populasi-populasi tersebut adalah sama
- Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lainnya (saling bebas)

Analisis varians dapat digunakan untuk:

- Mengukur biaya dan profitabilitas produk
- Membuat keputusan tentang biaya tenaga kerja dan bahan yang digunakan untuk membuat produk atau layanan
- Melakukan forecasting penjualan dan produksi
- Mengidentifikasi perubahan signifikan dalam kinerja keuangan suatu entitas
- Mengendalikan pengeluaran perusahaan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menyebarkan kuesioner secara luas, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada sampel kecil. Validitas akan diuji dengan menggunakan analisis faktor, sedangkan reliabilitas akan diuji menggunakan Cronbach's Alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM di Desa Palem Watu, Kec. Menganti, Kab. Gresik. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 pemilik UMKM di desa tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Statistika ANOVA mengenai literasi keuangan dapat tergambarkan sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.871	1	1.871	1.196	.281 ^b
	Residual	57.872	37	1.564		
	Total	59.744	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Uji F dalam tabel ANOVA menunjukkan apakah model regresi yang digunakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tabel ini, nilai F sebesar 1,196 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,281 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, model regresi yang menggunakan variabel X sebagai prediktor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan kata lain, variabel independen X tidak secara substansial menjelaskan variasi dalam variabel dependen Y dalam model ini.

Hasil tersebut menunjukan bahwa literasi keuangan UMKM di desa.palem watu, kec menganti, kab, gresik sudah berada pada kategori baik, namun demikian perlu ditingkatkan pada aspek pengelolaan dasar keuangan karena dari 40 UMKM yang menjadi sampel penelitian, hampir 80% pengelolaannya masih menggunakan sistem manual yang dilakukan secara turun temurun dari keluarga, kemudian kinerja UMKM berkriteria baik, namun demikian berdasarkan hasil observasi lapangan beberapa mengalami kinerja UMKM yang menurun terutama pada saat COvid-19 yang berakibat terhadap volume penjualan yang menurun. Namun demikian perlahan-lahan masih bisa naik dikarenakan covid-19 mulai melandai dan pembatasan sudah mulai dikurangi sehingga hasil dari penjualan di desa palem watu gresik sudah bisa dikirim ke kota kota besar terutama di daerah Gresik dan surabaya. Analisis data dilanjutkan dengan uji evaluasi perbedaan antara rata-rata lebih dari dua kelompok, yaitu uji f atau uji anova data antara literasi keuangan dan kinerja UMKM. Uji F menggunakan uji anova , dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal, dan sebaliknya jika $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

Pembahasan

Diskusi ini menyajikan temuan mengenai dampak literasi keuangan terhadap pertumbuhan bisnis UMKM di desa Palem watu, provinsi Kec. Menganti, Kab Gresik. dan implikasi dari hasil tersebut.

1. Tingkat literasi keuangan

Berdasarkan hasil survei, tingkat literasi keuangan para pengelola UMKM di desa Peremwatu masih tergolong rendah, hanya 35% responden yang memiliki pemahaman cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak pemilik UMKM, terutama di pedesaan, yang kurang memiliki akses terhadap pendidikan keuangan. Rendahnya literasi keuangan berdampak serius pada kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Pemilik yang tidak memahami manajemen keuangan cenderung mengambil keputusan yang merugikan, seperti pengeluaran berlebihan dan perencanaan anggaran yang kurang tepat.

2. Pertumbuhan Bisnis

60% responden melaporkan peningkatan pendapatan, namun hanya 25% yang mampu mengembangkan bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak serta merta sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Faktor ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai strategi reinvestasi dan pertumbuhan yang tepat. Banyak pemilik UMKM yang fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan merencanakan masa depan, sehingga berujung pada stagnasi perkembangan usaha.

3. Hubungan Literasi Keuangan dengan Pertumbuhan Bisnis

Analisis regresi linier menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan bisnis mendukung hipotesis penelitian. Hal ini menegaskan bahwa pemilik UMKM dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat mengelola sumber daya dengan lebih efektif, mengambil keputusan investasi yang bijaksana dan meminimalkan risiko keuangan. Pemahaman yang lebih baik tentang keuangan juga dapat membantu Anda merespons perubahan pasar dan mengatasi tantangan bisnis.

4. Faktor pendukung lainnya

Selain literasi keuangan, pengalaman manajerial dan akses terhadap keuangan juga terbukti menjadi faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Pemilik dengan pengalaman lebih dari lima tahun memiliki kinerja lebih baik, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman memainkan peran penting dalam membuat keputusan yang baik. Sementara itu, pemilik UMKM memiliki akses terhadap sumber pembiayaan formal untuk melakukan investasi yang diperlukan dalam mengembangkan usahanya, antara lain: B. Meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan pemasaran.

5. Implikasi Bagi Perkembangan UMKM

Hasil ini mempunyai implikasi penting bagi perkembangan UMKM di Desa Peremwatu. Mengingat tingginya tingkat buta huruf keuangan, maka diperlukan program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman keuangan para pengelola UMKM. Program-program ini harus mencakup topik-topik penting seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan strategi investasi yang efektif. Selain itu, lembaga keuangan dapat berperan aktif dalam memberikan akses yang lebih baik terhadap pembiayaan yang dibutuhkan UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM di Desa Pelem Watu, Kec. Menganti, Kab. Gresik. Berdasarkan analisis data dan tinjauan teori yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan pertumbuhan usaha. Pemilik UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih baik, yang berdampak positif pada kinerja dan pertumbuhan usaha mereka. Pendidikan pemilik dan akses ke pelatihan literasi keuangan terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Oleh karena itu, program pelatihan yang terarah dapat membantu meningkatkan kemampuan manajerial pemilik UMKM. Faktor Pendukung Lainnya: Selain literasi keuangan, faktor seperti pengalaman manajerial dan jenis usaha juga berperan dalam pertumbuhan usaha. Pemilik yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung dapat mengelola usaha dengan lebih efektif. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM perlu dilakukan, baik melalui program pendidikan formal maupun pelatihan non-formal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan dan dukungan untuk UMKM, guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai salah satu kunci untuk mendorong pertumbuhan usaha pada UMKM, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemilik usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada bapak Rediyanto Putra, S.E., M.S.A. yang telah membantu dukungan moril dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Arifin, Z. (2019). Peran literasi keuangan dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 45-60.
- Azzahra, N., & Supriyanto, M. (2021). Dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi*, 10(2), 150-162.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik UMKM di Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Baharuddin, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Kota Makassar. *Economic Bosowa Journal Edisi XLI. (Vol. 7 004)*.
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UM, Issue KM di desa Gemeh
- Daryanto, A., & Hidayati, N. (2020). Literasi keuangan dan pertumbuhan usaha: Studi kasus UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(3), 98-110.
- Hidayat. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa

- keuangan. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 1–92
- Idawati, I, A.A., & Pratama, I, G, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, 1(3), 1–56.
- Musliha Shaleh. (2021). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep.
- Septiani, R.N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 12 No(2), 501–503.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.